

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi dan Kondisi Fisik Kecamatan Berbah

1. Lokasi Kecamatan Berbah

Kecamatan Berbah secara administratif menjadi wilayah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terletak di sebelah tenggara dari pusat pemerintahan (ibukota) kabupaten. Kecamatan Berbah berjarak 22 km dari ibukota kabupaten dan 13 km dari ibukota provinsi. Luas wilayah Kecamatan Berbah secara keseluruhan sekitar 2332,83 ha. Kecamatan Berbah terdiri dari empat desa yang didalamnya terdapat 58 buah dusun, 142 buah Rukun Warga (RW), dan 350 buah Rukun Tetangga (RT). Desa-desa di Kecamatan Berbah meliputi: Desa Sendangtirto, Desa Kalitirto, Desa Jogotirto, dan Desa Tegaltirto. Batas wilayah Kecamatan Berbah dengah wilayah kecamatan sekitarnya sebagai berikut:

- a. Utara : Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman.
- b. Timur : Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.
- c. Selatan: Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.
- d. Barat : Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

2. Kondisi Fisik Kecamatan Berbah.

Kecamatan Berbah terletak di ketinggian tempat 124 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu maksimum di Kecamatan Berbah sebesar 34° C, dan suhu minimumnya sebesar 24° C. Kecamatan Berbah memiliki curah hujan

sebanyak 10 mm/tahun, dengan jumlah hari dengan curah hujan terbanyak sejumlah 5 hari. Jenis tanahnya terdiri dari tanah regosol kelabu, lempung berpasir dan tanah cadas keras. Secara umum wilayah Kecamatan Berbah beriklim tropis.

Bentuk wilayah Kecamatan Berbah terdiri dari daerah datar sampai berombak seluas 95%, dan sisanya sebanyak 5% berbentuk berombak sampai berbukit. Kecamatan Berbah dilintasi jalan utama penghubung Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunungkidul disebelah selatannya. Total secara keseluruhan jalan di Kecamatan Berbah sepanjang 43,50 km. Dari panjang keseluruhan tersebut 16 km (37,2%) jalan dalam kondisi rusak. Prasarana pengangkutan dan transportasi di Kecamatan Berbah semuanya dilakukan melalui jalur darat.

B. Kondisi Demografi Kecamatan Berbah

1. Penduduk Kecamatan Berbah Berdasar Jenis Kelamin

Kecamatan Berbah memiliki jumlah penduduk sebesar 50.752 jiwa. Penduduk Kecamatan Berbah tersebar merata ke dalam empat desa, dengan tingkat kepadatan penduduk 1.851 jiwa/km². Jumlah kepala keluarga di Kecamatan Berbah sebanyak 15.211 KK. Berikut data kependudukan Kecamatan Berbah menurut jenis kelamin:

Tabel 4. Data penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2015

No	Desa	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Sendangtirto	7.149	8.120	15.269
2	Tegaltirto	5.222	5.761	10.983
3	Kalitirto	6.171	6.810	12.981
4	Jogotirto	5.403	6.116	11.519
	Total	23.945	26.807	50.752

Dari tabel di atas diketahui total jumlah penduduk Kecamatan Berbah sebanyak 50.752 jiwa. Penduduk tersebut terbagi menjadi 52,81% (26.807 jiwa) berjenis kelamin perempuan, dan sisanya 47,19% (23.945 jiwa) berjenis kelamin laki-laki. Desa Sendangtirto menjadi desa dengan penduduk terbanyak, sedangkan Desa Tegaltirto memiliki jumlah penduduk tersedikit.

2. Penduduk Kecamatan Berbah Berdasar Mata Pencaharian

Penduduk Kecamatan Berbah terdiri dari berbagai macam profesi. Mulai dari petani, pengusaha, pedagang, pemilik industri, pegawai negeri sipil, ABRI, sampai peternak. Sektor pertanian masih menjadi sektor andalan di Kecamatan Berbah. Hal ini terlihat dari tingkat penyerapan tenaga kerja karena mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian. Tabel berikut merupakan kondisi masyarakat Kecamatan Berbah berdasar mata pencaharian:

Tabel 5. Data Penduduk berdasarkan pekerjaan tahun 2015

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani	15.188
2	Pengusaha besar/sedang	3
3	Pengrajin/Industri kecil	400
4	Industri	670
5	Buruh bangunan	950
6	Buruh pertambangan	78
7	Pedagang	900
8	Pengangkutan	65
9	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.990
10	ABRI	440
11	Pensiun (ABRI dan PNS)	320
12	Peternak	8.641
	Total	30.645

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang tingkat penyebaran dan penyerapan tenaga kerja penduduk Kecamatan Berbah. Sektor pertanian masih menjadi sektor

unggulan dengan tingkat penyerapan tertinggi apabila dibandingkan dengan sektor lain. Sebanyak 15.188 jiwa (49,5%) penduduk Kecamatan Berbah berprofesi sebagai petani, sebanyak 8.641 jiwa (28,2%) berprofesi sebagai peternak, dan sisanya terdiri dari berbagai macam profesi. Petani-petani di Kecamatan Berbah terdiri dari petani pemilik sawah, petani penggarap sawah, dan buruh tani. Peternak di Kecamatan Berbah membudidayakan berbagai jenis hewan, seperti: sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, babi, ayam, itik, kelinci dan puyuh. Banyaknya masyarakat Kecamatan Berbah yang bekerja di sektor pertanian menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Berbah masuk dalam tipe masyarakat pedesaan.

3. Penduduk Kecamatan Berbah Berdasar Pendidikan

Penduduk Kecamatan Berbah terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, seperti: Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/ sederajat, Akademi/ sederajat, dan Perguruan Tinggi. Namun masih terdapat beberapa penduduk Kecamatan Berbah yang tidak tamat sekolah. Tabel berikut merupakan kondisi penduduk Kecamatan Berbah berdasar pendidikan.

Tabel 6. Data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2015

No	Jenjang pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	Belum sekolah	1.345
2	Tamat SD	1.061
3	Tamat SMP	7.342
4	Tamat SMA/ sederajat	1.047
5	Tamat Akademi/ sederajat	438
6	Tamat Perguruan Tinggi	2.034
	Jumlah	13.267

Dari data diatas dapat diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Berbah paling dominan berjenjang pendidikan tamatan SMP. Hal tersebut sesuai dengan mayoritas mata pencaharian masyarakat Kecamatan Berbah sebagai petani. Seorang petani tidak membutuhkan jenjang pendidikan yang terlalu tinggi. Namun di era globalisasi latar belakang pendidikan yang masih rendah akan sulit untuk bersaing. Hal ini menjadi kelemahan bagi masyarakat Kecamatan Berbah, bahkan sebanyak 234 jiwa penduduk Kecamatan Berbah tidak tamat sekolah.

Di sisi lain sebanyak 2.472 jiwa penduduk Kecamatan Berbah lulusan pendidikan tinggi yang mencakup jenjang akademi/ sederajat dan perguruan tinggi. Lulusan pendidikan tinggi menunjukkan potensi sumber daya manusia di Kecamatan Berbah. Hal tersebut dikarenakan penduduk lulusan pendidikan tinggi memiliki keahlian di suatu bidang. Apabila keahlian dari penduduk dapat tersalurkan maka akan memberikan dampak positif bagi sektor ekonomi maupun sosial.

C. Potensi Pertanian Kecamatan Berbah

1. Luas Daerah/Wilayah Kecamatan Berbah

Daerah Kecamatan Berbah terbagi dalam beberapa bagian, seperti: tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah keperluan fasilitas umum, dan lain-lain (tanah tandus, tanah pasir). Sebagian besar wilayah Kecamatan Berbah dimanfaatkan untuk lahan pertanian (tanah irigasi teknis dan tadah hujan) dan tanah kering (pekarangan, bangunan, tegal, dan kebun). Tabel berikut merupakan luas wilayah Kecamatan Berbah.

Tabel 7. Luas wilayah Kecamatan Berbah tahun 2015

No	Jenis tanah	Luas (ha)
1	Tanah Sawah	1.222,5
	a. Irigasi teknis	1.215
	b. Tadah hujan	7,5
2	Tanah kering	848,01
	a. Pekarangan/bangunan	765,71
	b. Tegall/kebun	82,3
3	Tanah basah (kolam)	34,33
4	Tanah keperluan fasilitas umum	16
	a. Lapangan olahraga	6,3
	b. Kuburan	9,7
5	Lain-lain (tanah tandus, tanah pasir)	211,90

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah Kecamatan Berbah dimanfaatkan untuk sektor pertanian. Hal tersebut berarti sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian masyarakat Kecamatan Berbah. Tanah sawah di Kecamatan Berbah berupa tanah sawah irigasi teknis dan tanah tadah hujan. Tanah sawah di Kecamatan Berbah dimanfaatkan untuk membudidayakan berbagai macam tanaman pangan, hortikultura, dan palawija. Tanah kering dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Berbah untuk tanah bangunan rumah-rumah warga dan sebagian pekarangan untuk budidaya tanaman pekarangan seperti pisang serta tanaman buah-buahan lainnya.

Luas wilayah lain di Kecamatan Berbah selain dimanfaatkan untuk budidaya pertanian juga digunakan untuk sarana fasilitas umum. Sarana fasilitas umum tersebut berupa fasilitas olahraga dan tempat pemakaman. Area-area tersebut bertujuan untuk menunjang kehidupan sosial masyarakat Kecamatan Berbah. Sebagian kecil wilayah di Kecamatan Berbah yang belum termanfaatkan karena

struktur tanahnya tadus dan berpasir. Struktur tanah tandus dan berpasir kurang potensial apabila dijadikan areal pertanian atau didirikan sebuah bangunan.

2. Potensi Pertanian Sektor Budidaya Tanaman

Petani di Kecamatan Berbah membudidayakan berbagai macam tanaman, seperti: padi, jagung, kedelai, ubi kayu, kacang tanah, kacang panjang, cabai dan sawi. Berikut merupakan data luas tanam, produksi/tahun, dan produktivitas komoditas pertanian di Kecamatan Berbah.

Tabel 8. Luas panen, produktivitas, dan produksi tanaman tahun 2015

No	Jenis komoditas	Luas panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)
1	Padi	2.088	272	18.480
2	Jagung	359	299,48	2.704
3	Kedelai	6	30	9,5
4	Kacang Tanah	353	58	521
5	Ubi Kayu	10	688	172
6	Kacang Panjang	25	496	334
7	Cabai	18	300	135
8	Sawi	29	492	357

Tanaman padi menjadi komoditas utama produksi pertanian di Kecamatan Berbah. Tanaman Padi memiliki produksi tertinggi daripada komoditas tanaman lainnya. Namun apabila dilihat produktivitasnya tanaman ubi kayu lebih unggul daripada komoditas lainnya. Selain tanaman utama tersebut, juga terdapat beberapa tanaman selingan berupa tanaman hortikultura dan palawija. Produksi tanaman hortikultura dan palawija di Kecamatan Berbah tidak begitu besar.

Kontur daerah Kecamatan Berbah yang berupa dataran dan tersedianya cukup air membuat Kecamatan Berbah mendukung untuk digunakan budidaya

pertanian. Luasan lahan sawah saat ini sudah dimanfaatkan oleh petani di Kecamatan Berbah untuk budidaya pertanian. Namun masih terdapat komoditas yang produktivitasnya masih rendah seperti kedelai. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya karena tanaman kedelai kurang sesuai ditanam di daerah Kecamatan Berbah.

3. Potensi Pertanian Sektor Peternakan

Komoditas peternakan di Kecamatan Berbah terbagi dalam tiga kategori, yaitu: ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Ternak besar dan ternak kecil mencakup sapi perah, sapi potong, kerbau, kambing, domba dan kelinci. Ternak unggas mencakup hewan-hewan unggas seperti: ayam buras, ayam potong, itik, burung puyuh dan merpati. Tabel dibawah merupakan data populasi ternak besar dan kecil di Kecamatan Berbah.

Tabel 9. Populasi ternak besar dan kecil tahun 2015

No	Desa	Jenis Ternak (ekor)					
		Sapi perah	Sapi potong	Kerbau	Kambing	Domba	Kelinci
1	Sendangtirto	-	406	2	101	249	4
2	Tegaltirto	2	1.185	-	127	228	12
3	Kalitirto	-	111	6	80	170	6
4	Jogotirto	-	926	4	154	247	8
Jumlah		2	2.628	12	462	894	30

Populasi ternak besar yang paling dominan di Kecamatan Berbah ialah jenis sapi potong. Desa Tegaltirto dan Desa Jogotirto menjadi desa yang memiliki populasi sapi potong yang cukup banyak. Sapi perah menjadi jenis hewan ternak besar yang paling sedikit populasinya. Populasi sapi perah hanya terdapat di Desa

Tegaldirto. Ternak kecil yang memiliki populasi terbanyak ialah jenis domba. Sektor peternakan menjadi pekerjaan sampingan bagi sebagian petani di Kecamatan Berbah. Karena dapat digunakan sebagai tambahan penghasilan atau sebagai tabungan dalam hewan ternaknya. Hal tersebut didukung dengan tersedianya cukup banyak pakan ternak besar yang dapat diperoleh dari hasil budidaya tanaman yang belum dimanfaatkan.

Tabel 10. Populasi ternak unggas tahun 2015

No	Desa	Jenis Ternak (ekor)				
		Ayam buras	Ayam potong	Itik	Puyuh	Merpati
1	Sendangtirto	1.650	10.300	506	1.500	176
2	Tegaldirto	1.150	8.700	324	1.200	123
3	Kalidirto	1.306	11.200	432	-	347
4	Jogotirto	3.515	3.500	735	-	112
Jumlah		7.621	33.700	1.997	1.700	2.581

Selain ternak besar penduduk Kecamatan Berbah juga membudidayakan ternak unggas. Peternak unggas di Kecamatan Berbah membudidayakan berbagai macam unggas, seperti: ayam buras, ayam potong, itik, puyuh dan merpati. Ayam potong dan ayam buras merupakan ayam yang berbeda jenisnya, tetapi sama-sama diambil dagingnya untuk dikonsumsi. Ayam potong merupakan jenis unggas yang populasinya paling besar. Puyuh merupakan jenis unggas yang populasinya paling sedikit karena hanya penduduk Desa Sendangtirto dan Desa Tegaldirto yang membudidayakan puyuh.

4. Potensi Pertanian Sektor Perikanan

Perikanan menjadi sektor ketiga yang menjadi andalan di Kecamatan Berbah. Terdapat beberapa jenis ikan/hewan air yang dibudidayakan di Kecamatan Berbah, seperti: gurameh, nila, lele, tawes, bawal, tombro, grass carp, dan udang. Berikut merupakan hasil produksi perikanan di Kecamatan Berbah pada tahun 2015.

Tabel 11. Produksi perikanan tahun 2015

No	Jenis	Luas kolam (ha)	Produksi/tahun (ton)
1	Udang	1,8	4,150
2	Gurameh	1,5	10,215
3	Tombro	2,4	2,4
4	Lele	1,6	67.000
5	Tawes	1,83	120.000
6	Nila	3,10	9,550
7	Grass carp	1,0	0,747
8	Bawal	2,23	17

Petani ikan membudidayakan perikanan memanfaatkan kolam karena wilayah Kecamatan Berbah berupa daratan. Petani ikan tersebut membudidayakan ikan untuk konsumsi dan ikan yang dijadikan benih. Produsen ikan berasal dari Kelompok Tani Ikan dan petani diluar kelompok. Ikan tawes menjadi ikan yang paling banyak diproduksi di Kecamatan Berbah, sedangkan udang jenis grass carp produksinya paling rendah dibanding dengan yang lainnya.

Secara keseluruhan sektor pertanian yang mencakup budidaya tanaman, peternakan, dan perikanan menjadi sektor utama bagi masyarakat Kecamatan Berbah. Hal tersebut menjadikan masyarakat Kecamatan Berbah masuk dalam karakteristik masyarakat pedesaan. Kondisi iklim dan bentang alam wilayah

Kecamatan Berbah juga mendukung untuk kegiatan budidaya pertanian. Selain itu akses transportasi dan tersedianya sarana dan prasarana yang baik juga menjadi faktor lain yang memudahkan berbagai macam kegiatan masyarakat Kecamatan Berbah.